

## UMMY SIAPKAN LULUSAN MEMILIKI SOFT SKILL DAN BERDAYA KOMPETITIF: PROGRAM BLPKL TRACER STUDY

**Zona Rida Rahayu**

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok, Indonesia  
e-mail: [zonaridarahayu550@gmail.com](mailto:zonaridarahayu550@gmail.com)

**Elan Halid**

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok, Indonesia  
e-mail: [elanhalid@gmail.com](mailto:elanhalid@gmail.com)

**Mega Putri**

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok, Indonesia  
e-mail: [megamocaputri@gmail.com](mailto:megamocaputri@gmail.com)

### **Abstract**

*BAN-PT has accredited Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) Solok, consisting of four faculties and twelve study programs. Ten study programs have received accreditation B, while two have received accreditation C. Since 1984, UMMY Solok has existed. There are 1,800 registered UMMY students until 2022. UMMY Solok graduates roughly 326 students each year for two types of graduations: odd and even semester graduations. It is vital to follow alumni systematically to respond to the growing number of graduates each year. This study attempts to determine the number of UMMY alumni employed, as well as if the knowledge learned during college applies to current jobs. This is geared toward bettering each study program's curriculum to meet the demands of the workplace. The alumni of 2017 graduates, a total of 381 graduates, will be the focus of the tracer study. Manual questionnaires were given to graduates who were not discovered through social media and online questionnaires. Meanwhile, for alumni discovered through social media (via Facebook, line, and WhatsApps) and IT-based, the questionnaires were given on <http://www.ummy.ac.id>. The questionnaires were given in a more focused and guided way. The establishment of an alumni database for the UMMY Solok tracer research can be accessed through [lpkm.ummy@gmail.com](mailto:lpkm.ummy@gmail.com). The following are the tracking results: (1) According to the survey results of the tracer study team, UMMY Solok alumni are looking for jobs before they graduate, and the average wait time for a job after graduation is five months. (2) UMMY Solok alumni who have worked in various countries or regions look for work in a variety of ways in order to find positions that match their disciplines and interests. (3) The topic of study is the variety of disciplines researched; the association between the field of study and alumni work is quite close (31,7%). (4) Almost all of the competencies held by alumni are good or very good.*

**Keywords--** UMMY Alumni, Tracer Study.

### **1. PENDAHULUAN**

Visi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok adalah menjadi universitas unggul dan berkualitas dengan lulusan yang beriman dan bertaqwa, cerdas dan terampil, mandiri dan mampu bersaing ditingkat nasional pada tahun

2031. Dari visi tersebut dirumuskan beberapa misi, yaitu: (1) Universitas unggul dan berkualitas bermakna bahwa UMMY Solok menjadi Universitas yang unggul dan berkualitas secara komprehensif. (2) Lulusan yang beriman dan bertaqwa bermakna bahwa lulusan UMMY Solok adalah sarjana/diploma yang tidak hanya cerdas intelektual tetapi juga cerdas spiritual. (3) Lulusan yang cerdas dan terampil bermakna bahwa lulusan UMMY Solok adalah sarjana yang cerdas intelektual dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi secara komprehensif. (3) Lulusan yang mandiri dan mampu bersaing bermakna bahwa lulusan UMMY Solok mampu menciptakan lapangan pekerjaan secara mandiri dan berkelanjutan. (4) Di tingkat nasional tahun 2031 bermakna bahwa UMMY Solok mampu berdiri sejajar dengan perguruan tinggi lain secara nasional pada tahun 2031. Menurut Tim Penyusun (2008:45) alumni adalah tamatan atau lulusan suatu sekolah atau perguruan tinggi.

Dalam mewujudkan tercapainya visi dan misi UMMY Solok tersebut, maka Lembaga Pusat Karier Mahaputra (LPKM) melakukan pelacakan alumni UMMY. Lembaga Pusat Karier ini adalah sebuah lembaga yang mempersiapkan lulusan dalam memasuki dunia kerja dan melacak sejauh mana keterpakaian alumni UMMY di dunia kerja. Keberhasilan lulusan UMMY di dunia kerja dapat diketahui dari pelaksanaan tracer study dalam bentuk alumni survey. Hasil alumni survei dapat dijadikan umpan balik untuk mendesain kembali kurikulum, memperbaiki proses pembelajaran, dan meningkatkan fasilitas pembelajaran untuk mengantisipasi perubahan dunia kerja.

Untuk itu, UMMY Solok penting menghadirkan Lembaga Pusat Karier. Lembaga ini diberi nama Lembaga Pusat Karier Mahaputra (LPKM). Lembaga ini adalah lembaga yang bertugas memberikan pembekalan untuk mahasiswa tingkat akhir atau calon lulusan UMMY. Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan lulusan memasuki dunia kerja. Lembaga ini pada tahap awal akan memberikan kegiatan berupa pelatihan *soft skill* dan seminar, serta informasi-informasi dunia kerja yang akan menjadi sasaran bagi mahasiswa tingkat akhir dan lulusan UMMY Solok.

Sejalan dengan itu Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, 2016:30 berpendapat bahwa di negara maju, misalnya, di Amerika Utara, Eropa Barat, Jepang maupun Singapura, di Indonesia upaya-upaya akademik berhubungan dengan keterkaitan pendidikan tinggi dengan dunia kerja belum begitu banyak mendapatkan perhatian. Sampai saat ini strategi integrasi antara sistem pendidikan nasional masih baru dirintis, sehingga menjadi sulit ditemukan adanya hubungan yang harmonis antara produk dunia pendidikan dan kebutuhan tenaga kerja.

Dalam kegiatan tersebut tracer study untuk alumni merupakan salah satu hal studi empiris yang diharapkan menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di UMMY Solok. Selanjutnya, Informasi-informasi yang dibutuhkan ini untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan adanya kegiatan *tracer study* ini diharapkan UMMY Solok mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan dimasa depan. Hal itu terdapat dalam informasi keberhasilan profesionalisme (karier, status, dan pendapatan) alumni sangat dibutuhkan. Demikian pula, dalam sebuah informasi terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi professional). Diharapkan juga untuk para alumni dapat memberikan penilaian kondisi dan ketentuan belajar yang dialaminya ketika dimasa belajar atau menuntut ilmu di perguruan tinggi serta akan dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi dimasa mendatang.

Kegiatan *tracer study* ini telah dilakukan oleh sejumlah peneliti, di antaranya kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh Purwanti, dkk (2022:191) memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang *public speaking*, memberikan pemahaman bagaimana cara mempersiapkan diri menjadi *public speaker*, dan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang administrasi organisasi, serta memberikan pelatihan tentang cara membuat surat resmi diorganisasi.

Dengan permasalahan yang ada, maka solusi yang ditawarkan antara lain:

(1) Melakukan study banding ke STKIP PGRI Sumatera Barat. Tujuan study banding guna membicarakan perkembangan studi pelacakan alumni dan trik-trik dalam *tracer study*.

(2) *Soft Skill*

Alumni dituntut memiliki kompetensi agar dapat berprestasi di tingkat nasional maupun internasional, di mana kompetensi tersebut dapat diwujudkan dengan peningkatan *hard skills* dan *soft skills* alumni.

(3) *Tracer Study*

Studi pelacakan alumni (*tracer study*) UMMY Solok melalui: (1) pengembangan *database* alumni yang dapat diakses melalui situs: [lpkm.ummy@gmail.com](mailto:lpkm.ummy@gmail.com), (2) sosialisasi informasi berupa sosialisasi kepada Pimpinan Fakultas melalui rapat koordinasi agar menyebarkan informasi kepada seluruh alumni diprodi masing-masing, sosialisasi kepada seluruh dosen UMMY Solok melalui surat agar menyebarkan informasi kepada seluruh alumni yang dikenal melalui jaringan sosial *online* (misalnya, *facebook*, *whatsap groups*, dan sebagainya), dan (3) pengumpulan data dilakukan dengan cara menghubungi alumni yang memiliki nomor Hp/Telepon dan diminta mengakses *website* alumni untuk mengisi form kuisisioner secara *online*.

## 2. METODE

### 2.1 METODE PELAKSANAAN

Kegiatan *tracer study* dilaksanakan dengan cara melakukan study banding pada tanggal 3 Mei 2019, pelatihan *soft skills* bagi alumni tanggal 19 September 2019, dan *tracer study* yaitu yang lulus di tahun 2017. Pelaksanaan kegiatan *tracer study* ini dilakukan dengan metode pelacakan alumni atau desain pelacakan alumni untuk tahun 2017. Desain pelacakan ini menggunakan desain terbimbing dan terarah berbasis ITC. Maksudnya di sini adalah pelacakan alumni yang dilakukan melalui telepon dan mendatangi alumni langsung ke perusahaan, sekolah, lembaga pemerintah, dan swasta tempat alumni bekerja. Setelah data terkumpul, data tersebut dilakukan analisis dan pengelolaan data melalui komputer menggunakan sebuah program pelacakan alumni. Selain itu, juga dirancang sebuah program pelacakan alumni melalui komputer berbasis ICT. Alumni dapat langsung mengunggah data untuk pelacakan alumni melalui komputer atau *smart phone* di web [ummy.ac.id](http://ummy.ac.id). Metode pelacakan adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner ini akan diukur sejauh mana jumlah lulusan UMMY dipakai di lapangan.

### 2.2 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan *tracer study* ini diuraikan dalam tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Tujuan	Indikator Ketercapaian	Tolak Ukur
Dengan adanya study banding panitia <i>tracer study</i> memiliki target yang dicapai dalam pengisian data alumni	Panitia memahami trik-trik khusus dalam <i>tracer study</i>	Panitia dapat menentukan trik-trik khusus dalam <i>tracer study</i>
Pembinaan <i>soft skills</i> diperlukan agar alumni dapat memiliki keterampilan berinteraksi dengan orang lain	Alumni memahami bahwa <i>soft skills</i> yang dibutuhkan oleh dunia kerja adalah kemampuan berkomunikasi, memiliki fleksibilitas, dan jiwa kepemimpinan tinggi	Alumni mampu memotivasi diri dan orang lain, mau bekerja sama dalam tim, serta kemampuan <i>problem solving</i> .

2. 2. 1 Gambar

Berikut ini merupakan dokumentasi kegiatan *tracer study* yang telah dilaksanakan oleh panitia Bantuan Pengembangan Layanan Pusat Karir Lanjutan (BPPKL).



**Gambar 1.** Kegiatan *Tracer Study*

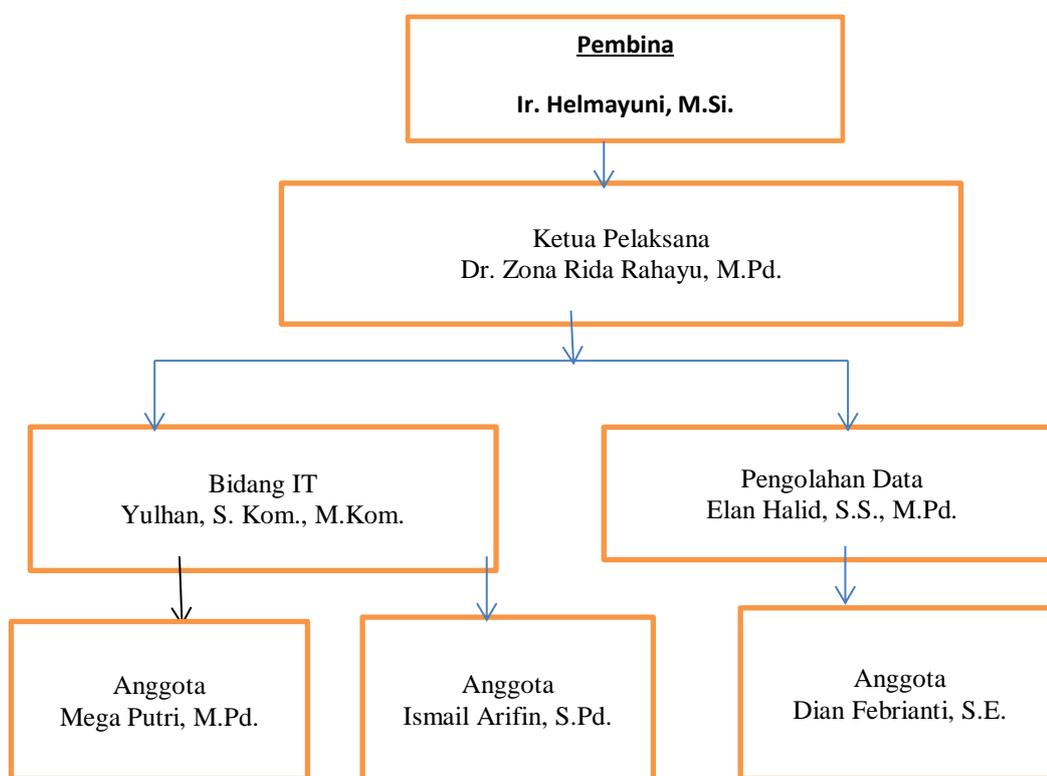
### 2.3 Keberlanjutan Kegiatan

Kegiatan *tracer study* ini diharapkan dapat dilaksanakan secara berkala pada alumni perguruan tinggi dengan jangka waktu 1-3 tahun semenjak kelulusan. Dengan adanya kegiatan berkala ini dikatakan ideal karena usia satu sampai tiga tahun setelah ditetapkan menjadi alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja serta terekspos dalam dunia kerja. Hal itu merupakan suatu pengalaman dan kompetensi di dunia kerja dan kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi tiap perguruan tinggi terkait adanya hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL

Kegiatan *tracer study* yang dilaksanakan oleh panitia *tracer study* berkenaan dengan *study banding*, *soft skill*, dan *tracer study*. Lembaga Pusat Karier UMMY Solok memiliki susunan organisasi seperti bagan berikut ini.



Adapun hasil kegiatan yang dilakukan antara lain.

#### a. Study Banding

Study Banding ke STKIP PGRI Sumatera Barat telah dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2019. Panitia *tracer study* UMMY Solok bersilaturahmi dengan ketua STKIP PGRI Sumatera Barat yaitu: Dr. Zusmelia, M.Si. dan Kepala Unaker dan Humas STKIP PGRI Sumatera Barat yaitu: Dr. Erismar Amri, M.Si., guna membicarakan perkembangan studi pelacakan alumni dan trik-trik dalam *tracer study*. Keberhasilan lulusan STKIP PGRI Sumatera Barat di dunia kerja dapat diketahui dari pelaksanaan *tracer study* dalam bentuk alumni survei. Hasil alumni survei dapat dijadikan umpan balik untuk mendesain kembali kurikulum,

memperbaiki proses pembelajaran, dan meningkatkan fasilitas pembelajaran untuk mengantisipasi perubahan dunia kerja.

b. *Soft Skills*

Panitia *tracer study* UMMY mengadakan pelatihan *soft skills* bagi alumni pada tanggal 19 September 2019 di lantai 3 kampus UMMY Solok. Alumni yang diundang adalah alumni yang belum mengisi form kuisioner *tracer study*. *Soft skills* adalah seperangkat kemampuan yang mempengaruhi bagaimana kita berinteraksi dengan orang lain.

c. *Tracer Study*

Dengan adanya kegiatan *tracer study* ini membawa dampak positif bagi perguruan tinggi yaitu: (a) dapat menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan menjamin kualitas lembaga pendidikan tinggi bersangkutan, (b) kegiatan *tracer study* menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), serta kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Lulusan yang akan dilakukan pelacakan alumni yaitu yang lulus di tahun 2017. Pada tahun 2017 meliputi wisuda 48 dan 49 dengan jumlah 381 lulusan. Lulusan ini tersebar diseluruh Program Studi yaitu Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Ekonomi, Agribisnis, Agroteknologi, Peternakan, Manajemen, Akuntansi, dan Manajemen Informatika Komputer (D3), dan Ilmu Hukum.

Syaufiq (2016:7) menyatakan bahwa tujuan dilaksanakan suatu *tracer study* ini pada umumnya berkaitan dengan informasi tentang relevansi PT, relevansi pendidikan, informasi akuntabilitas bagi orang tua dan pemangku kepentingan lainnya, memenuhi persyaratan akreditasi, dan juga informasi mengenai situasi transisi dan dinamika kerja.

## B. PEMBAHASAN

### 1. Masa Transisi Alumni UMMY Solok dari Perguruan Tinggi ke Dunia Kerja

Hasil survey panitia *tracer study* menunjukkan bahwa alumni UMMY Solok telah mencari pekerjaan sebelum mereka wisuda dan masa tunggu untuk memperoleh pekerjaan setelah diwisuda yaitu empat bulan. Masa penantian untuk mendapatkan pekerjaan relatif beragam; ada yang baru satu bulan menunggu sudah mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keinginannya, ada yang telah menunggu satu tahun akhirnya diterima di suatu instansi, ada pula yang bertahun-tahun ikut seleksi masuk perusahaan, namun tak kunjung menuai rezeki yang diharapkan. Alumni UMMY Solok merupakan salah satu alumni yang siap terjun ke lapangan dan siap dalam bersaing untuk memperoleh pekerjaan. Oleh sebab itu, UMMY mempunyai tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa siap pakai di dunia kerja.

### 2. Profil lulusan UMMY Solok Ketika Masuk Sektor Dunia Kerja

Alumni UMMY Solok selain bekerja di berbagai tempat, mereka melakukan aktivitas yang lain untuk mengisi agenda sehari-hari. Mahasiswa UMMY Solok bekerja dalam beberapa tempat. Aktifnya dalam memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang mereka miliki menyebabkan mereka bekerja di berbagai perusahaan/instansi yang tidak hanya berada di wilayah Sumatera Barat, melainkan luar Sumatera Barat. Hasil survey menunjukkan sekitar 37,1 % bekerja Instansi pemerintah (termasuk BUMN) sebanyak 72 lulusan, Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat 5,2 % (10 lulusan), Perusahaan swasta (27,8 % /54 lulusan), dan Wiraswasta/perusahaan sendiri 13,9

% (27 lulusan). Alumni UMMY Solok masih mencari pekerjaan yang lebih baik/layak dan sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

### 3. Kesesuaian Bidang Studi dengan Pekerjaan yang Sedang Ditekuni

Kesesuaian antara bidang studi dengan pekerjaan alumni yaitu: sangat erat: 31,7 % 63 lulusan, erat: 16,1% 32 lulusan, cukup erat: 23,1 % 46 lulusan, kurang erat: 12,1 % 24 lulusan, dan tidak sama sekali 17,1 % 34 lulusan. Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat dimaknai bahwa kesesuaian hubungan antara bidang studi yang dibutuhkan dunia kerja sudah mencapai 75 % yaitu sangat erat. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing alumni ketika mencari pekerjaan sudah sesuai dengan bidang studi.

### 4. Kompetensi Alumni

Kompetensi yang paling tinggi dimiliki alumni mencakup: (1) Keterampilan riset, (2) bahasa Inggris, (3) Pengetahuan umum, (4) Keterampilan internet, (4) Inisiatif, (5) Keterampilan komputer, (6) Kemampuan dalam memecahkan masalah berpikir kritis, (7) Integritas, (8) Bekerja di bawah tekanan, (9) Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan, (10) Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen, (11) Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain, (12) Kemampuan analisis, (13) Kemampuan adaptasi, (14) Kemampuan dalam memegang tanggungjawab, (15) Manajemen proyek/program, (16) Kemampuan belajar, (17) Manajemen waktu, (18) Berpikir kritis, (19) Toleransi, (20) Loyalitas, (21) Kepemimpinan, (22) Kemampuan berkomunikasi, (23) Bekerja secara mandiri, (24) Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang, dan (25) Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan bab sebelumnya, maka kesimpulan dari kegiatan *tracer study* ini antara lain.

- (1) Kegiatan ini terlaksana sesuai dengan tujuan dan rencana.
- (2) Kegiatan ini mendapat apresiasi dari rektor, wakil rektor, dan dekan FKIP UMMY Solok, serta ketua prodi STKIP Sumatera Barat.
- (3) Kesesuaian hubungan antara bidang studi yang dibutuhkan dunia kerja sudah mencapai 75 % yaitu sangat erat. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing alumni ketika mencari pekerjaan sudah sesuai dengan bidang studi.
- (4) Dari beberapa kompetensi yang dimiliki alumni, hampir semuanya berada di antara rentangan baik dan sangat baik. Kompetensi yang paling tinggi dimiliki alumni mencakup: (1) Keterampilan riset, (2) bahasa Inggris, (3) Pengetahuan umum, (4) Keterampilan internet, (4) Inisiatif, dan (5) Keterampilan komputer.

## 5. SARAN

Setelah melakukan pelacakan alumni ini dapat disarankan, berikut ini:

1. Dengan adanya pelaksanaan kegiatan *tracer study* yang telah dilakukan oleh panitia BPLPKL didapatkan informasi tentang kesuksesan lulusan dalam karier, status, pendapatan, dan relevansi antara pengetahuan dan keterampilan. *Tracer study* ialah salah satu kegiatan yang tercakup dalam langkah-langkah perencanaan mutu. Oleh sebab itu, dengan adanya kegiatan ini Kemenristek-Dikti perlu memberikan dana hibah untuk setiap perguruan tinggi yang ada diseluruh Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja

lulusan sebagai bahan perbaikan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

2. Dengan adanya pelaksanaan kegiatan *tracer study* tersebut merupakan hal terpenting bagi setiap Perguruan tinggi di Indonesia karena membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Kegiatan *tracer study* ini sangat menentukan arah kebijakan pendidikan tinggi berupa kondisi, pengalaman, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut. Dalam hal ini mengenai sangat menentukan pula bagi perguruan tinggi dalam menerapkan sistem dan pengelolaan pendidikan, seperti: pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kegiatan *tracer study* ini, kami selaku panitia yang terdiri dari dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, bidang IT, serta karyawan UMMY Solok mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok atas dukungan dana yang telah diberikan untuk pelaksanaan kegiatan *tracer study* yang berjudul "UMMY Siapkan Lulusan Memiliki Soft Skill dan Berdaya Kompetitif: Program BLPKL Tracer Study". Secara khusus, ucapan terima kasih juga kepada ketua STKIP PGRI Sumatera Barat, yaitu: Dr. Zusmelia, M.Si. Kepala Unaker dan Humas STKIP PGRI Sumatera Barat yaitu Dr. Erismar Amri, M.Si. guna membicarakan perkembangan studi pelacakan alumni dan trik-trik dalam *tracer study*. Besar harapan kami agar dapat melaksanakan kegiatan *tracer study* ini secara berkelanjutan di masa mendatang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. (2016). *Buku Panduan Pusat Karir*. Jakarta: Ristekdikti.
- Purwanti, dkk. (2022). Pembinaan Public Speaking dan Administrasi Organisasi pada GP Ansor Kecamatan Sagulung Batam. Puan Indonesia, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 3(2), 187-196. <https://doi.org/10.37296/jpi.v3i2.82>
- Suyanto, A. H. (2007). *Step by Step: Web Design Theory and Practices*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaufiq, A. dan Sandra, F. (2016). *Metodologi dan Manajemen Tracer Study*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tim Penyusun. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.